

## Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Sendiri Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Pada Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Manado

<sup>1</sup>Riandy Tumiwa, <sup>2</sup>A.R.J. Sengkey, <sup>3</sup>Djajaty. M. Lolowang

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email:  
[riandytumiwa17@gmail.com](mailto:riandytumiwa17@gmail.com), [agustinussengkey@unima.ac.id](mailto:agustinussengkey@unima.ac.id), [djajatylolowang@unima.ac.id](mailto:djajatylolowang@unima.ac.id)

Diterima: 12-08-2024 Direvisi : 14-08-2024 Disetujui : 18-08-2024

### Abstrak

Dalam mengarahkan keahlian gerak bawah pada servis dasar dalam pendidikan pembelajaran jasani di Sekolah Menengah Atas khususnya pada partisipan didik kelas X SMA Negeri 7 Manado tidak terlepas dari kapasitas serta keahlian guru pembelajaran jasmani di sekolah dalam meningkatkan style mengajar yang berorientasi pada kenaikan keseriusan keterlibatan partisipan didik secara efisien di dalam proses pendidikan pembelajaran jasmani berolahraga serta kesehatan khususnya pendidikan servis dasar pada game bola voli. Tetapi realitasnya bersumber pada hasil observasi pada partisipan didik kelas X SMA Negeri 7 Manado ditemui sebagian kasus ialah dalam proses pendidikan bola voli guru lebih kerap memakai tata cara konvensional sehingga partisipan didik lebih memilah kegiatan lain kala pendidikan gerak bawah pada servis dasar belum dikenal style mengajar yang efisien buat diterapkan dalam pendidikan gerak bawah pada servis dasar pada game bola voli; minimnya pengulangan melaksanakan gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli yang diakibatkan oleh waktu yang terbatas dikala pendidikan modul bola voli di sekolah; minimnya inovasi dalam pelaksanaan style mengajar dalam pendidikan gerak bawah pada servis dasar pada game bola voli semacam style mengajar periksa diri (self check style) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  senilai 4,65. Berdasarkan tabel distribusi t pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  senilai 2,048. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 4,65 > t_{tabel} = 2,048$ .

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar Periksa Sendiri, Bola Voli

### *The Effect of Self-Check Style on Basic Movement Skills on Underhand Serve Volleyball Game For Class X Students of SMA Negeri 7 Manado*

#### Abstract

*It is impossible to separate the ability and experience of the physical education teachers at SMA Negeri 7 Manado's class X students from their role in guiding students' lower motion on the basic serve in sports learning education in senior high school. These teachers' improvements in teaching styles are geared toward making students' participation in physical education, sports, and health—particularly basic serve education in volleyball games—more serious. The truth, however, is that observations of students in class X at SMA Negeri 7 Manado reveal that in some instances, during the volleyball education process, teachers more frequently employ traditional methods, leading students to choose alternative activities when the teaching of lower movements on the basic serve has not been acknowledged as an effective teaching style to be applied in the education of lower movements on the basic serve in volleyball games; the lack of repetition of performing the lower motion on the basic serve in volleyball games due to time constraints during the volleyball education module at school; the lack of innovation in the implementation of teaching styles in the teaching of the lower motion on the basic serve in volleyball games, such as the teach The research method used in this research is the experimental method. From the calculation of research hypothesis testing, the  $t_{count}$  is 4.65. Based on the  $t$  distribution table at  $\alpha = 0.05$  with degrees of freedom  $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ , the  $t_{table}$  is 2.048. So the  $t_{count}$  is greater than the  $t_{table}$ , namely  $t_{count} = 4.65 > t_{table} = 2.048$ .*

**Keywords:** Self-Check Style, Volleyball

## Pendahuluan

Permainan bola voli ialah game bola besar yang dimainkan dengan metode memukul bola dengan tangan ke arah daerah bidang lapangan lawan dengan masing-masing tim mempunyai 6 orang pemain. Ada sebagian metode bawah dalam game ini salah satunya merupakan servis. Servis ialah sesuatu usaha yang dicoba oleh seseorang pemain bola voli dalam menyeberangkan bola ke lapangan lawan. Salah satu metode servis dalam game bola voli merupakan metode servis dasar

Menurut (Muhajir, 2006) kalau Servis bawah yakni servis yang dicoba dengan berdiri di balik garis balik lapangan, bola dipegang dengan tangan kiri, dikala bola pada ketinggian pinggul kemudian dipukul, sehabis memukul bola langsung masuk lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan servis bawah adalah servis yang dilakukan dari luar garis lapangan dengan posisi kaki dan tangan yang memukul bola saling berlawanan, kemudian bola dilambungkan, ketika bola setinggi pinggul tangan kanan (bagi yang tidak kidal) diayunkan, pada saat perkenaan telapak tangan menghadap ke bola dan bola dipukul dengan pergelangan tangan.

Untuk mewujudkan penguasaan kemampuan servis bawah tersebut, maka dalam proses pembelajaran permainan bola voli yang perlu diajarkan pertama kali adalah penguasaan terhadap keterampilan motorik gerak dasar. Keahlian gerak bawah ialah sesuatu pola gerakan yang mendasari sesuatu gerakan mulai dari keahlian gerak yang simpel sampai keahlian gerak yang lingkungan Gerak bawah ialah pola gerak yang jadi bawah buat ketangkasan yang lebih lingkungan Bagi Berdasarkan (Rusli, 2014) dalam Wibowo kalau Terdapat 3 gerakan bawah yang menempel pada orang ialah (1) gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, serta gerak manipulatif.

Kapasitas dan kemampuan guru pendidikan jasmani untuk menciptakan metode pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan-khususnya dalam mengajarkan keterampilan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli-merupakan hal yang melekat pada program pendidikan jasmani di sekolah menengah atas, khususnya untuk siswa kelas X di SMA Negeri 7 Manado. Agar siswa dapat memperoleh hasil maksimal dari pelajaran pendidikan jasmani dan meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli, penting bagi guru untuk menemukan cara agar pelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Buat bisa meningkatkan style mengajar yang efisien hingga guru pembelajaran jasmani wajib mempunyai pengetahuan yang mencukupi berkenaan dengan konsep serta metode pengimplementasian style mengajar dalam proses pendidikan gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli. Style mengajar yang efisien mempunyai keterkaitan dengan tingkatan uraian guru terhadap pertumbuhan serta keadaan partisipan didik di kelas ataupun di luar kelas pada dikala praktek pendidikan Penjas. Tanpa uraian terhadap bermacam keadaan ini, hingga style mengajar yang dibesarkan oleh guru cenderung tidak bisa tingkatkan kedudukan dan partisipan didik secara maksimal dalam pendidikan serta pada kesimpulannya tidak bisa berikan sumbangan yang besar terhadap pencapaian hasil belajar serta keahlian gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli. Salah satu style mengajar yang bisa dibesarkan oleh guru dalam tingkatkan keahlian gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli merupakan style mengajar periksa diri (self check style).

Style mengajar periksa diri self check gaya ialah tipe style mengajar yang lebih mengedepankan kedudukan partisipan didik secara orang Style periksa diri self check gaya lebih banyak keputusan yang digeser ke partisipan didik kepada partisipan didik sehingga membolehkan partisipan didik jadi lebih mandiri dalam melakukan tugasnya serta style mengajar ini juga dapan membagikan keuntungan untuk partisipan didik salah satunya ialah bisa membagikan peluang belajar bersumber pada tempo serta irama belajar ataupun kecepatan belajar diri sendiri serta memiliki pembinaan motivasi diri partisipan didik serta sangat cocok buat pendidikan buat tingkatkan keahlian gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli. Apabila style mengajar latihan ini diterapkan oleh guru dalam proses pendidikan hingga bisa tingkatkan kemampuan keahlian gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli pada partisipan didik putra Kelas X SMA Negara 7 Manado.

Tetapi pada realitasnya bersumber pada hasil observasi pada partisipan didik kelas X SMA

Negara 7 Manado ditemui sebagian kasus ialah dalam proses pendidikan bola voli guru lebih kerap memakai tata cara konvensional sehingga partisipan didik lebih memilah kegiatan lain kala pendidikan gerak bawah pada servis dasar belum dikenal style mengajar yang efisien buat diterapkan dalam pendidikan gerak bawah pada servis dasar pada game bola voli; minimnya pengulangan melaksanakan gerak bawah pada servis dasar dalam game bola voli yang diakibatkan oleh waktu yang terbatas dikala pendidikan modul bola voli di sekolah; minimnya inovasi dalam pelaksanaan style mengajar dalam pendidikan gerak bawah pada servis dasar pada game bola voli semacam style mengajar periksa diri (self check style). Selain itu, permasalahan lainnya yang ditemukan yaitu gaya mengajar ini belum diterapkan oleh guru dalam menggunakan keterampilan motorik gerak dasar pada permainan bola voli. Kurangnya penelitian tentang gaya mengajar ini juga sehingga belum diketahui efektifitasnya.

Ketika berbicara tentang materi servis bawah, guru pendidikan jasmani dapat mengambil manfaat dari berbagai pendekatan pengajaran yang tersedia saat ini. Metode pengecekan sendiri adalah salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh instruktur ketika membantu siswa mereka menguasai dasar-dasar servis bawah.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian *Pretest - Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik putra Kelas X SMA Negeri 7 Manado yang berjumlah 74 orang dan sampel berjumlah 30 orang yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan yaitu uji- t.

### Hasil dan Pembahasan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengajaran keterampilan servis dasar dengan menggunakan metode self-check dapat meningkatkan performa anggota kelompok eksperimen dalam permainan bola voli dibandingkan dengan performa kelompok kontrol tanpa perlakuan. Pendekatan pengajaran self-check merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan servis dasar dalam permainan bola voli merupakan variabel terikat.

Ada dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Ada lima belas gambar dalam setiap set. Kelompok kontrol tidak mendapatkan terapi apa pun, sedangkan kelompok eksperimen menerima instruksi melalui metode pemeriksaan mandiri. Oleh karena itu, ada total dua puluh ilustrasi dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil dari data yang dikumpulkan dari kedua kelompok:

**Tabel 1. Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok**

<u>Kelompok Eksperimen</u>	<u>Kelompok Kontrol</u>
n = 15	n = 15
$\bar{X}_1 = 3,1$	$\bar{X}_2 = 0,6$
Sdx <sub>1</sub> = 1,245946	Sdx <sub>2</sub> = 1,112697
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 1,552381	S <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 1,238094

### Analisis Data

Buat menguji apakah ada pengaruh style mengajar periksa diri terhadap kenaikan gerak bawah servis dasar pada game bola voli, digunakan analisis dengan metode statistik uji t buat kedua ilustrasi Buat mengenali metode analisis statistik yang pas hingga terlebih dulu dimulai dengan pengujian persyaratan analisis yang wajib dipadati ialah uji normalitas serta homogenitas. Buat analisis uji normalitas informasi memakai uji liliefors serta homogenitas varians.

Dari perhitungan pengujian hipotesa riset diperoleh thitung senilai 4,65. Bersumber pada tabel distribusi t pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$  hingga diperoleh ttabel senilai 2,048. Jadi thitung lebih besar dari ttabel, ialah thitung = 4,65 > ttabel =

2,048. Bersumber pada kriteria pengujian bila thitung lebih besar dari ttabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) hingga  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian merupakan rata-rata keahlian gerak dasar servis dasar pada game bola voli kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berbentuk style mengajar periksa diri lebih baik dari rata-rata keahlian gerak bawah servis dasar pada permainan bola voli yang tidak diberi perlakuan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis informasi tentang Pelaksanaan Style Mengajar Periksa diri Terhadap Keahlian Gerak Bawah Servis Dasar Pada Game Bola Voli kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata sebesar 3,1 dengan standar deviasi 1,24. Sebaliknya kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 0,6 dengan standar deviasi 1,11. Dilihat dari skor rata-rata antara pelaksanaan style mengajar periksa diri pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol terhadap keahlian gerak bawah servis dasar pada game bola voli, skor rata-rata keahlian servis dasar yang sangat baik merupakan kelompok eksperimen, yang diajar dengan style mengajar periksa diri ialah sebesar 3,1. Sebaliknya skor rata-rata keahlian servis dasar yang tidak diberikan perlakuan ialah sebesar 0,7.

Style mengajar periksa diri (self check gaya ialah tipe style mengajar yang lebih mengedepankan kedudukan partisipan didik/siswi secara orang Style mengajar ini membolehkan partisipan didik jadi lebih mandiri dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam style mengajar cek diri (selfcheck style) kedudukan partisipan didik ialah memperhitungkan sebab style periksa diri membuat partisipan didik/siswi dapat buat memperhitungkan penampilannya sendiri serta menetapkan kriteria buat membetulkan penampilannya sendiri dan belajar berlagak objektif terhadap penampilannya, belajar menerima keterbatasannya, serta membuat keputusan baru dalam bagian pelajaran sepanjang serta setelah pertemuan, dalam style periksa diri keputusan saat sebelum pertemuan terbuat oleh guru. Sebaliknya kedudukan guru mengawasi penerapan tugas oleh partisipan didik/siswi, mengawasi lembaran kriteria, membicarakan secara perorangan menimpa kecakapan serta ketepatan dalam penggunaan proses periksa diri, pada akhir pertemuan guru membagikan umpan balik secara universal kepada segala partisipan didik/siswi.

Style mengajar cek diri merupakan gayamengajar yang dimana menetapkan partisipan didik seutuhnya buat memperhitungkan penampilannya baik saat sebelum ataupun setelah penerapan pendidikan paling utama dalam memperhitungkan hasil yang dicapainya ataupun memperhitungkan serta mengatur proses dalam usaha belajarnya.

Buat bisa melaksanakan servis dasar pada game bola voli hingga dalam proses pendidikan dibutuhkan keahlian guru dalam mempraktikkan style mengajar yang inovatif artinya kalau dalam mengajar guru tidak cuma monoton pada salah satu tata cara model maupun style mengajar hendak namun guru wajib lebih inovatif serta kreatif dalam memilah style mengajar yang pas cocok dengan keadaan modul serta ciri partisipan didik, apabila perihal ini sanggup diterapkan oleh guru dalam proses pendidikan game bola voli hingga bisa tingkatan kemampuan keahlian servis dasar

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, penerapan gaya mengajar periksa sendiri (self check style) memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar servis bawah pada permainan bola voli siswa kelas X SMA Negeri 7 Manado.

### **Daftar Pustaka**

Ary Donald, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Surabaya, 1982. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Ateng Abdulkadir. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

- Beutelstahl Dieter, Bandung: 1986. Belajar Bermain Bola Volley, Pioneer Jaya
- Haryanta Tri Agung dan Eko Sujatmiko, Surakarta, 2012. Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Cetakan I, PT. Aksarra Sinergi Media
- Magill A. Richard. 1980. Motor Learning: Concept And Application. Dubuque, Iowa : Wm. C. Brown Company.
- Muhajir, Jakarta, 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga
- Podung J. Betrix. Jayapura, 2002. Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Bola Voli Penjasorkes, Untuk Mahasiswa Cendrawasi Papua.
- Riduwan, Bandung. 2010. Teknik Dan Metode Menyusun Tesis. Alfabeta.
- Sudjana, Tarsito Bandung, 1986. Metode Statistik Edisi IV.
- Sugiyono, Alfabeta. Bandung. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Suharno. Yogyakarta, 1985. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli,
- Samsudin. Jakarta. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Prenada Media Group.
- Sunardi Jaka & Rustamaji, Klaten. 2008. Olahraga Kegemaranku Bola Voli. Intan Pariwara.
- Wahyu Umarhadi. Servis Bawah Permainan Bola Voli. Diakses melalui: <http://www.google.com/search?ie=UTF8&oe=UTF8&sourceid=navclient&gfns=1&q=sevis+bawah>. Pada tanggal 22 November 2023.
- Wibowo, D.H.S. Sulistianta, H. Peningkatan Gerak Dasar Passing Permainan Sepak Bola Dengan Alat Modifikasi dan Alat Bantu. *Jupe (Jurnal Penjaskesrek)*. 2014. ;2 (4)
- Widodo Dwichayo. Gaya Mengajar. Diakses melalui [Http:// Musca Moaston \\_staff,uny.ac.id/sites/default/files/Gaya Mengajar.pdf](Http://Musca Moaston_staff,uny.ac.id/sites/default/files/Gaya Mengajar.pdf). Pada tanggal 22 November 2023.
- Yunus M. Jakarta, 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Depdiknas, Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.